

PERANCANGAN AGROWISATA DI PUNCAK CAMINTORAN KABUPATEN SOLOK SELATAN

Pelisia Suci Oktika¹⁾, Nasril Sikumbang²⁾, Yaddi Sumitra³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: velisiasucioktika@gmail.com, nasril.sikumbang@yahoo.com, yaddisumitra@bunghatta.ac.id.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata akan menjadikan Solok Selatan untuk berlomba-lomba menyediakan kawasan wisata yang lebih menarik dan unggul dari daerah lain, baik dari segi fasilitas wisata maupun dampak positif bagi masyarakat setempat, dan salah satu kawasan wisata yang sedang booming di Solok Selatan sekarang adalah Puncak Camintoran yang terletak di bagian utara solok selatan. Kawasan ini berjarak 5 kilometer dari pusat Kota Padang Aro. Perancangan agrowisata dengan mengutamakan suatu fungsi peningkatan perekonomian pada masyarakat. Dalam perencanaan agrowisata di Puncak Camintoran Kabupaten Solok Selatan ini tanaman yang akan di tanam adalah tumbuhan konsumtif yang merupakan tanaman yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat di sana sebagai tanaman pertanian yang dimana masyarakat di lingkungan lokasi wisata ini adalah mayoritas bekerja sebagai petani.

Pariwisata atau agrowisata sebagai salah satu sektor kehidupan telah mengambil peran penting dalam proses suatu pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia yang tentunya akan ditunjukkan dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi bangsa-bangsa di dunia yang semakin baik dan makin maju. {RIPKN 2010-2025 Tahun 2011, Nomor 125}. Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang berada di Provinsi Sumatera Barat, dengan telah dicanangkan sebagai salah satu destinasi wisata halal oleh dinas kepariwisataan {Perbup Kab.Solok Selatan No. 71 tahun 2018}. Dengan besarnya SDA dan SDM tersebut kawasan Puncak Camintoran bisa dijadikan alternatif wisata baru di Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Metode observasi lapangan yang dilakukan di kawasan wisata Puncak camintoran ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai hal-hal penting terhadap objek atau lokasi serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada di Puncak Camintoran secara langsung. Dengan adanya survei lapangan didapat data-data yang sistematis

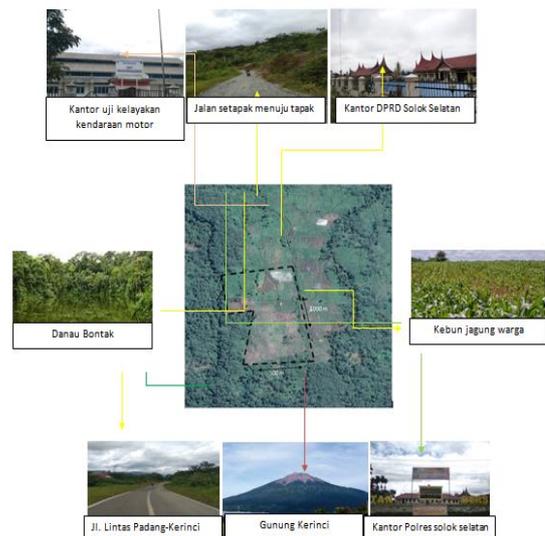
melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di sekitar lokasi Puncak Camintoran, yaitu dengan melakukan indentifikasi karakter-karakter masyarakat guna mengetahui kedudukannya terhadap bangunan. Pelaksanaan survei ini dilaksanakn secara langsung. Survei ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa, Kondisi alam dan kondisi fisik kawasan perancangan Pengamatan aktivitas, dokumentasi gambar dengan menggunakan kamera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian di Puncak Camintoran kabupaten Solok Selatan

Batasan wilayah;

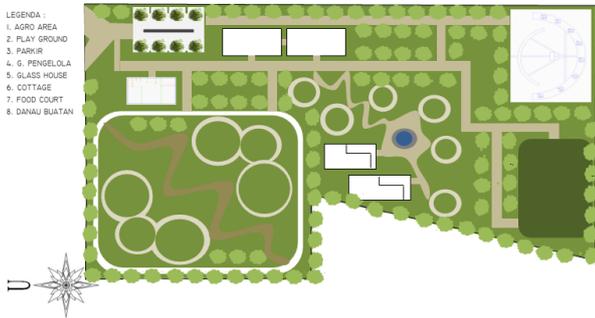
Sebelah Utara	: Kantor DPRD kab.Solok Selatan
Sebelah Timur	: Kebun jagung warga
Sebelah Selatan	: Gunung kerinci
Sebelah Barat	: Danau bontak



Gambar 1. Tautan lingkungan

Site berada di Puncak Camintoran Kabupaten Solok Selatan dengan jarak ke pusat kota Padang Aro kurang lebih 5 Kilo, lokasi ini memang diperuntukkan sebagai lokasi wisata di Golden Arm, dengan demikian perancangan agrowisata ini dapat

mempertahankan bahkan menambah daya tarik kawasan ini agar dapat dikunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal, dalam perencanaannya adapun fungsi yang akan dibangun adalah Cottage sebagai penginapan, Agro area sebagai wadah untuk menanam tanaman konsumtif serta ada bangunan pengelola, dan Food Court sebagai bangunan penunjang.



Gambar 3. Perspektif Kawasan



Gambar 3. Site Plan

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Agrowisata di Puncak Camintoran ini tentunya akan memberikan dampak positive bagi masyarakat yang tinggal di sekitaran lokasi tersebut, karena tujuan utama dari perancangan ini adalah selain untuk mengembangkan potensi wisata, hal ini juga berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Dengan memprioritaskan tanaman konsumtif yang biasa di budidayakan oleh petani yang berada di daerah tersebut, untuk mempertahankan potensi yang ada di sekitaran kawasan agrowisata di Puncak Camintoran ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Tambahan Lembaran Negara RI, Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025.

[2] Peraturan Bupati Kabupaten Solok Selatan Nomor 71 Tahun 2018

Jurnal

“Agrowisata Hortikultura di Minahasa tengara (Arsitektur Ekologis Dengan Pendekatan Konsep Permakultur)” Cindy R.S. Wahongan, Julianus A.R. Sondakh, Fela Warouw.

“Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat”t. Sandra Woro Aryani¹, Sunarti Sunarti², Ari Darmawan³ Vol 49, No 2 (2017)

“Studi Pengembangan Kebun Raya Samarinda Sebagai Salah Satu Obyek Wisata Alam Di Samarinda”. Staf Pengajar Jurusan Pariwisata, *Jurnal Politeknik Negeri Samarinda*. Vol.7 No.2, Agustus 2011:1267-2000.

Buku

Damardjati, D.S. 1995. Istilah-istilah *Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Nengah Tela, Desy Aryanti, Muhammad Rezki. (2018). “Penataan Kampung Kurao Pagang”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Al Busyra Fuadi, Ika Mutia, Ulfa Tri Azizah (2018) “Pendekatan Permakultur Pada Perencanaan Agro Visitor di Kawasan Golden Arm Kabupaten Solok Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Nengah Tela, Tara Prima Putra “Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Pasir Jambak Dengan Pendekatan Ekologi”. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.